

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP KELAS VII

Dewi Inda ^{*1)}, Lukman Nulhakim²⁾, Mudmainah Vitasari³⁾

^{1,2,3)} Jurusan Pendidikan IPA, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Kota Serang, 42117, Banten. Indonesia

**Corresponding author*

e-mail: dewiinda00@gmail.com ^{*1)}

Received: Oct. 12th, 2023; Revised: Nov. 11th, 2023; Accepted: Dec. 14th, 2023; Published: April 29th, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran tutor sebaya berbantuan media *wordwall* terhadap motivasi siswa SMP kelas VII. Penelitian ini merupakan penelitian semi-eksperimen yang menggunakan dua kelompok belajar dalam pengujian yang terbagi atas satu kelompok belajar eksperimen dan satu kelompok belajar kontrol dari dua kelas di SMPN 1 Anyer kelas VII. Rancangan penelitian menggunakan *pretest- posttest control group*. Instrumen penelitian berupa soal kemampuan kognitif atau hasil belajar siswa, instrumen observasi motivasi belajar siswa berdasarkan indikator motivasi, wawancara dan angket motivasi belajar siswa. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, angket, lembar soal *pre-test* dan *post-test*. Hasil *pre-test post- test* kelas kontrol memiliki skor N-gain sebesar 68% yang dikategorikan cukup efektif sedangkan pada kelas eksperimen hasil *pre-test post-test* skor N-gain memperoleh presentase 80% yang dikategorikan efektif. Sehingga model pembelajaran tutor sebaya berbantuan media *wordwall* ini memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Tutor sebaya; *discovery learning*; media *wordwall*; motivasi belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah menengah pertama yang memiliki perananan cukup penting dalam pendidikan, selain itu juga pembelajaran IPA dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir secara logis, rasional, kritis dan cermat. Namun, kebanyakan siswa SMP menganggap pelajaran IPA ini pelajaran yang membosankan dan tidak sesuai dengan realita di kehidupan nyata berbeda halnya dengan pelajaran sosial, padahal jika dicermati lebih lanjut, pelajaran IPA justru banyak penerapan yang dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pandangan yang seperti itu membuat pelajaran IPA kurang disukai oleh siswa untuk

dipelajari. Hal tersebut didukung oleh penelitian dari Ristiati (2013) bahwa pelajaran- pelajaran yang konsepnya abstrak seperti pelajaran biologi memiliki kesan bahwa pelajaran tersebut menakutkan dan sulit mengerti sehingga berdampak terhadap rendahnya motivasi belajar siswa. Agus (2017) mengemukakan bahwa seorang guru dalam menjelaskan materinya perlu memilih model yang sesuai dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa sehingga siswa merasa berminat untuk mengikuti pembelajaran didalam kelas. Ia juga menegaskan bahwa dalam pembelajaran harus terdapat interaksi antara guru dan siswa atau siswa dengan siswa lainnya agar pembelajaran berlangsung menarik dan aktivitas siswa sebagai pembelajar akan timbul rasa antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Motivasi belajar siswa masih sangat

kurang semenjak peralihan pembelajaran dari pembelajaran *online* ke pembelajaran *offline*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian San (2013) ia menunjukkan bahwa sekolah yang ditelitinya sejumlah 78% siswa ditempat penelitiannya masih tidak mencapai KKM yang disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar siswa. Kurangnya motivasi belajar siswa ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya karena kurang efektifnya model pembelajaran yang digunakan. Motivasi menurut Siti (2015) merupakan keinginan atau dorongan seseorang dalam melakukan sesuatu atau kegiatan berdasarkan kehendaknya yang dalam hal ini adalah melakukan proses belajar.

Pentingnya meningkatkan motivasi belajar siswa dapat berdampak ke berbagai aspek pembelajaran siswa, dengan adanya motivasi belajar otomatis siswa akan lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik sehingga tujuan pembelajaran pun akan tercapai. Namun dalam permasalahan ini bagaimana tujuan pembelajaran akan tercapai bila hal dasarnya saja belum dimiliki oleh siswa. Maka dilakukan penerapan yang tepat dengan model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Apriyani (2013) salah satu inovasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran dalam kelas yang menarik dan dapat meningkatkan motivasi dan kerjasama siswa adalah model pembelajaran tutor sebaya. Model tutor sebaya adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan kepada siswa dalam proses pembelajaran, khususnya untuk siswa yang belum berani untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya langsung kepada guru, sehingga model

pembelajaran tutor sebaya ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Ratri, 2019).

Model pembelajaran tutor sebaya ini merupakan kegiatan pembelajaran dimana didalamnya melibatkan peran siswa untuk aktif dan dapat menggali potensidiri. Metode tutor sebaya yang akan dilaksanakan ini menggunakan bantuan media wordwall sehingga dengan adanya bantuan siswa dan bantuan media yang menarik dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu model pembelajaran tutor sebaya berbantuan media wordwall ini juga akan mengaktifkan dan membuat suasana belajar didalam kelas lebih hidup karena komunikasi yang timbul dalam model ini adalah komunikasi berbagai arah, komunikasi antara siswa dan siswa, siswa dan guru serta sekelompok siswa dengan siswa.

Komunikasi dan interaksi antar siswa ini juga sangat penting dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas. Interaksi dan komunikasi sesama teman sebaya cenderung akan menimbulkan rasa emosional yang sama, ide-ide yang sama dan pemahaman yang sama, sehingga teman sebayanya akan lebih mudah menyerap dan menerima informasi dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Arian (2017), dengan adanya model pembelajaran tutor sebaya ini siswa diharapkan menjadi lebih aktif dan tidak segan untuk meminta bantuan dari temannya.

Dalam penerapannya di dalam kelas, agar materi yang dipelajari lebih menarik maka dipadukan materi dengan tema-tema yang dekat dengan kehidupan keseharian siswa seperti tema selamat lingkungan dan dikemas menggunakan media menarik seperti wordwall. Penggunaan media dalam proses belajar selain memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggunakan kemampuan teknologi, juga bisa mendorong keinginan

belajar siswa mempelajari topik materi melalui aplikasi dari gadget yang menyediakan sistem menarik dan efektif melalui visualisasinya (Zahara, dkk.2020). Oleh karena itu peneliti menggabungkan model tutor sebaya ini dengan media wordwall untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun indikator motivasi yang digunakan menurut Sudirman adalah tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan dan dapat mempertahankan pendapatnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan pengujian untuk membuktikan “ Pengaruh Model pembelajaran Tutor Sebaya Berbantuan Media Wordwall Pada Tema Selamatkan Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Kelas VII”.

METODE

Metode penelitian kuantitatif jenis semi eksperimen dengan desain penelitian *pretest-posttest control group* yang digunakan dalam penelitian kali ini. *Pre-test-posttest* ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perlakuan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan media wordwall terhadap motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel siswa di SMPN 1 Anyer dengan kelas VII A dan VII D, dimana kelas VII A sebagai kelas kontrol dan kelas VII D Sebagai kelas Eksperimen.

Tabel 1. Desain Penelitian

Groups	Pretest	Treatment	Posttest
Experimental group	O ₁	X ₁	O ₂
Control group	O ₃	X ₂	O ₄

Sumber : Sugiyono, 2017

Ket :

- O1 : Tes awal pretest sebelum diberi perlakuan kelompok eksperimen
- O2 : Tes akhir posttest sesudah perlakuan kelompok eksperimen
- O3 : Tes awal pretest sebelum diberi perlakuan kelompok Control
- O4 : Tes akhir posttest sesudah perlakuan kelompok Control
- X1 : Pemberian Perlakuan dengan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan media wordwall
- X2 : Pemberian Perlakuan dengan model pembelajaran Discovery Learning

Instrumen yang digunakan dalam Penelitian untuk pengambilan data pada penelitian ini berupa lembar soal *pretest-posttest* berjumlah 10 soal dan instrument observasi motivasi belajar siswa berdasarkan indikator motivasi belajar menurut Sardiman. Aspek penelitian ini mengukur tiga indikator dari 6 indikator yang dipilih sesuai dengan tingkatan jenjang Pendidikan dan indikator yang dapat terlihat selama proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan kemampuan belajar siswa diketahui dengan perhitungan *N-Gain Score* dengan rumus sebagai berikut :

$$N - Gain = \frac{\text{spost} - \text{spre}}{\text{smaks} - \text{spre}}$$

Spre = skor pretest

Spost = skor posttest

Smaks = skor maksimal

Kemudian di deskripsikan berdasarkan tabel 2 dan tabel 3 :

Tabel 2. Kriteria N-Gain Score

Kriteria	Skor
Tinggi	$g > 0,7$
Sedang	$0,3 < g \leq 0,7$
Kurang	$g \leq 0,3$

Tabel 3. Kategori Tafsiran N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>75	Efektif

Pada Penelitian ini digunakan perhitungan *N-Gain* untuk mengukur peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* sebagai

indikator mengetahui seberapa besar perlakuan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan media wordwall mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tutor sebaya berbantuan media wordwall terhadap motivasi belajar siswa digunakan uji Mann-Whitney dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai hasil signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh dalam perlakuan, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh dalam perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil *pretest-posttest* Siswa

Hasil penelitian nilai kemampuan kognitif siswa disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil analisis *pretest-posttest* siswa

Data	Pre-test		Post-test	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Siswa	25	25	25	25
Nilai Tertinggi	75	80	95	95
Nilai Terendah	20	25	70	60
Rata-rata	52,2	54,8	90,6	85,8

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada kedua kelas, namun pada kelas eksperimen dapat terlihat jelas peningkatan yang signifikan dengan rata-rata hasil *pretest* sebesar 52,2 mengalami peningkatan pada hasil *posttest* sebesar 90,6.

B. Hasil Uji Hipotesis

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan software statistic IBM SPSS. Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari model tutor

sebaya berbantuan media wordwall terhadap motivasi belajar siswa. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Kelas		Signifikasi
Hasil belajar	Pre-test Kontrol	0,110
	Post-test Kontrol	0,022
	Pre-test Eksperimen	0,123
	Post-test Eksperimen	0,000

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat dari nilai signifikansi diduakelas didapat nilai sebesar $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal, namun dua kelas lainnya memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu pada kelas post-test eksperimen, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data seluruhnya tidak berdistribusi normal, dikarenakan data berdistribusi tidak normal maka digunakanlah uji alternatif yaitu uji Mann-Whitney yang memiliki tujuan sama dengan uji independent sample t-test yaitu itu untuk mencari tahu apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari dua kelompok yang diteliti.

Hasil analisis signifikansi uji hipotesis Mann-Whitney :

Tabel 6. Hasil Uji Mann-Whitney

Test Statistics ^a	
	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	186.000
Wilcoxon W	511.000
Z	-2.460
Asymp. Sig. (2-tailed)	.014

a. Grouping Variable: Kelas

Dalam pengujian Mann-Whitney memiliki kriteria apabila Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh dan apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka tidak

terdapat pengaruh. Berdasarkan pengujian data Mann-Whitney didapat hasil nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,014 maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh dalam variabel penelitian yang dilakukan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat adanya peningkatan *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas eksperimen. Peningkatan nilai hasil belajar siswa tersebut dapat menjadi acuan penilaian peningkatan motivasi belajar siswa, didukung oleh penelitian Ibnu (2013) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar. Model tutor sebaya berbantuan media wordwall dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar karena sintaks yang ada didalam tutor sebaya dan keunggulan media wordwall tersebut dapat meningkatkan proses belajar yang meliputi indikator dari motivasi itu sendiri, yaitu tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan dan dapat mempertahankan pendapatnya, dan lain-lain.

Adanya pengaruh juga dapat dibuktikan dari perubahan aktivitas belajar siswa didalam kelas. Dalam pembelajaran siswa menunjukkan tanda-tanda adanya peningkatan aktivitas belajar, mulai dari siswa aktif bertanya, lebih percaya diri menjelaskan materi atau topik pembelajaran didepan kelas, selalu mengerjakan tugasnya tepat waktu dan tekun dalam memahami topik atau materi pembelajaran yang diberikan berbeda dari kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran

tutor sebaya berbantuan media wordwall, kebanyakan siswa mengobrol, acuh tak acuh saat materi atau topik pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan media wordwall memiliki sintaks atau tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dimiliki oleh model konvensional, dimana sintaks pada model pembelajaran tutor sebaya berbantuan media wordwall ini menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dan cara belajar yang terkesan rileks sehingga mendorong siswa untuk berpartisipasi dan berinteraksi berbagai arah dengan teman sebayanya.

Hal tersebut dapat membuat siswa lebih nyaman bertanya dan berdiskusi dengan kelompok kecil didalam kelas tersebut yang dapat meninggalkan kesan pembelajaran yang menarik dan menyebabkan peningkatan minat serta pemahaman siswa dan akan mempengaruhi juga peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Wahyu (2017) yang mengatakan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar akan menekuni dan berusaha mengingat apa yang telah didapat dalam proses pembelajaran.

Pengaruh keberhasilan model tutor sebaya saat penelitian juga didukung dengan penggunaan media wordwall, karena saat proses belajar mengajar siswa diberikan kesempatan menggunakan gadget sebagai fasilitas dalam belajar dan media yang menarik serta membuat antusias belajar semakin tinggi, sehingga motivasi dalam belajar meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model pembelajaran tutor sebaya berbantuan media wordwall

berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa yang dapat meningkatkan indikator motivasi belajar siswa, hasil belajar siswa dan tercapainya sintaks model pembelajaran tutor sebaya berbantuan media wordwall. Diperkuat dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan Mann-Whitney menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dengan skor Asymp. Sig (2- tailed) < 0,05 yaitu sebesar 0,014.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah sabar membantu dan memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan jurnal ini. Kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini baik melalui dukungan moril maupun materi, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

REFERENSI

Amir, A. (2019). Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika (Studi Kasus Di Kelas XI MIA-3 MAN Sapirok Tapanuli Selatan). *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 7(01), 41. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v7i01.1663>

- Firmansyah, A. M., & Rukmana, A. (2017). Model Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Pendidikan Jasmani Terhadap Pembentukan Konsep Diri Siswa. *Jurnal Mimbar Pendidikan* 8(1), 7–14. <http://ejournal.upi.edu/index.php/MimbarDikisar/article/view/7885/5004>
- Hastari, R. C. (2019). Penerapan Strategi Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. (<https://doi.org/10.26905/abdimas.v4i1.2811>)
- Quraisy, A. (2022). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Ramadhan, R., Solehudin, A., & Sabri, S. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Di Smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(2), 242. <https://doi.org/10.17509/jmee.v5i2.15194>
- Rumhadi, W. (2017). Urgensi motivasi dalam proses pembelajaran. *Jurnal diklat keagamaan, Vol. 11 No.1*.
- S., & -, P. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 7382. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- San S, Putu, R., & W, M. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Biologi. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(3), 1–10. <https://media.neliti.com/media/publications/121274-ID-pengaruh-model-pembelajaran-kontekstual.pdf>
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82
- Sari, S. d. (2013). Pengaruh Model

Pembelajaran Kontekstual
Berbantuan Tutor Sebaya
Terhadap Hasil Belajar Biologi
.e-Journal Program
Pascasarjana Universitas
Pendidikan Ganesha.

Zahara,dkk. (2020). *Discovery learning with solar system scope application to Enchance learning in middle school student.* Jurnal of science learning,3(3)